

**Peran Guru pesantren Dalam Menanamkan Karakter Santriwati  
(Dipondok Pesantren Darul Muhajirin, Desa Wonokerto, Kecamatan  
Gucialit, Kabupaten Luamajang)**

<sup>1</sup>Imam Syaifudin, Ummu Rofifa<sup>2</sup>, Syovinatus Sholicha<sup>3</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Lumajang,<sup>1,2,3</sup>

**Abstrak**-Pondok pesantren tidak hanya sebagai tempat belajar melainkan merupakan proses hidup itu sendiri, pembentukan karakter, dan watak. Pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga yang mencetak pemimpin keagamaan saja akan tetapi mencetak pemimpin bangsa yang sholih, menjadi santri yang berkarakter profesional yaitu santri mempunyai kompetensi dibidang ilmu pengetahuan, agama dan teknologi. Rumusan masalah yaitu : (1) bagaimana peran Guru pesantren dalam menanamkan karakter santriwati dipondok pesantren Darul Muhajirin (2) bagaimana metode Guru pesantren dalam menanamkan karakter santriwati dipondok pesantren darul Muhajirin (3) apa saja Faktor penghambat dan pendukung peran guru pesantren dalam menanamkan karakter santriwati dipondok pesantren darul muhajirin. Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) mengetahui bagaimana peran guru pesantren dalam menanamkan karakter di pondok pesantren Darul Muahajirin (2) menjabarkan metode guru pesantren dalam menanamkan karakter santriwati dipondok pesantren darul muhajirin (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter santri di pondok pesantren Darul Muhajirin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran guru pesantren dalam menanamkan karakter santriwati yaitu sebagai : guru menjadi seorang pengajar, pemimpin dan motivator, (2) metode atau strategi yang digunakan guru pesantren meliputi :

(a) pendidikan diluar kelas dengan memberi tauladan yang baik (b) pendidikan didalam kelas dengan pembelajaran (c) penerapan panca jiwa pondok (3) faktor pendukung guru pesantren dalam menanamkan karakter santriwati di antaranya: peran aktif seorang guru, sarana prasana, metode bercerita, ekstrakurikuler, dan organisasi. Faktor penghambat peran guru pesantren dalam menanamkan karakter santriwati di antaranya : faktor kesadaran diri santriwati dan faktor lingkungan asrama.

**Kata Kunci : Peran Guru pesantren, Karakter Santriwati**

**Abstrack**-Islamic boarding schools are not only a place of learning but are a life process itself, character formation and character. Islamic boarding schools do not only function as institutions that produce religious leaders but also produce pious national leaders, become students with professional character, namely students who have competence in the fields of science, religion and technology. The formulation of the problem is: (1) what is the role of the Guru pesantren in instilling the character of the female students at the Darul Muhajirin boarding school (2) what are the Guru pesantren's methods for instilling the character of the female students at the Darul Muhajirin Islamic boarding school (3) what are the inhibiting and supporting factors for the role of the guru pesantren in instilling the character of the female students at the Darul Muhajirin Islamic boarding school. The objectives of this study were: (1) to find out the role of the guru pesantren in instilling character in the Darul Muahajirin Islamic boarding school (2) to describe the guru pesantren's methods in instilling the character of female students at the Darul Muhajirin boarding school (3) to identify supporting and inhibiting factors in instilling the character of students at the Darul Muhajirin Islamic boarding school. This study used a qualitative approach with descriptive research types, data collection methods using observation, interviews and documentation. The data analysis technique is Triangulation. The results showed that (1) the role of the guru pesantren in instilling the character of female students is as: the teacher becomes a teacher, leader and motivator, (2) the methods or strategies used by the guru pesantren include: (a) education outside the classroom with good role models (b) education in the classroom with learning (c) the application of the five souls of the hut (3) supporting factors for the guru pesantren in instilling the character of female students include: the active role of a teacher, infrastructure, storytelling methods, extracurriculars, and organization. Factors inhibiting the role of the guru pesantren in instilling the character of female students include: female student self-awareness and dormitory environmental factors.

**Keywords: Role of Guru pesantren, Character of Santriwati**

## **1. PENDAHULUAN**

### **3.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang dibutuhkan manusia. Pendidikan sebagai upaya dalam bentuk pengajaran, pelatihan, dan bimbingan untuk menyiapkan siswa di masa yang akan datang, akan tetapi bukan hanya nilai-nilai pendidikan umum saja tetapi juga disertai dengan menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini.

Pondok pesantren bukan saja tempat belajar melainkan merupakan proses hidup itu sendiri, pembentukan watak dan pengembangan sumber daya. Perwujudan manusia yang berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan pondok pesantren dalam menjalankan hidup. Pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga yang mencetak kiyai atau pemimpin keagamaan saja tetapi juga untuk mencetak pemimpin bangsa yang sholih dan profesional dalam berbagai bidang.

### **3.2. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana peran guru pesantren dalam menanamkan karakter santri di PP Darul muhajirin gucialit ?
- 2) Bagaimana metode guru pesantren dalam menanamkan karakter santriwati dipondok pesantren darul muhajirin?
- 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru pesantren dalam menanamkan karakter santriwati di PP Darul Muhajirin Gucialit?

### **3.3. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui bagaimana peran guru pesantren dalam menanamkan karakter di PP Darul Muahajirin wonokerto.
- 2) Mendeskripsikan metode guru pesantren dalam menanamkan karakter santriwati dipondok pesantren darul muhajirin wonokerto
- 3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru pesantrendalam menanamkan karakter santriwati di PP Darul Muhajirin

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1. Jenis penelitian**

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif (descriptive research) yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenaisifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

### **2.2. Sumber data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **2.3. Teknik pengumpulan data**

- a. Wawancara : Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu (interviewer) yang mengajukan pertanyaan (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu
- b. Observasi : observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian
- c. Dokumentasi : Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

### **2.4. Teknik analisis data**

- d. Reduksi data
- e. Display data
- f. Kesimpulan

### **2.5. Uji keabsahan data**

- g. Pengamatan
- h. Triangulasi
- i. Reduksi
- j. Display data
- k. Kesimpulan

### **3. PEMBAHASAN**

#### **3.1. Peran Guru pesantren Dalam Menanamkan Karakter Santriwati Dipondok Pesantren Darul Muhajirin**

Peran guru pesantren dipondok pesantren Darul Muhajirin ialah mengajar, memotivasi dan memimpin. Berdasarkan observasi peneliti pada guru pesantren bahwa guru pesantren mengajar sebagaimana kewajibannya menjadi seorang guru dengan menyalurkan ilmunya, kemudian guru pesantren memotivasi santriwati pada saat pembelajaran dengan menceritakan pengalaman pribadi dengan tujuan membangun semangat santriwati, selain itu guru juga membina organisasi untuk mengajarkan santriwati memiliki jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab, dan melakukan pembelajaran di kelas dengan metode klasikal. Pada dasarnya, tujuan utama membentuk karakter santriwati di pondok pesantren Darul Muhajirin adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, dimana masyarakatnya berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bergotong-royong. Selain itu, pembentukan karakter santri tidak hanya bertujuan untuk menuntaskan permasalahan moralitas, seperti kenakalan remaja di lingkungan masyarakat, melainkan juga melihat dampaknya ke dalam prestasi akademik santri. Pembentukan karakter santri bertujuan untuk membentuk kedisiplinan, ketekunan dan tanggungjawab.

#### **3.2. Metode Guru pesantren Dalam Menanamkan Karakter Santriwati Dipondok Pesantren Darul Muhajirin**

- a) Pendidikan diluar kelas melalui : dipondok Pesantren Darul Muhajirin pembelajaran diluar kelas berperan penting dalam membentuk karakter santriwati dengan mengajarkan tauladan yang baik, memberikan apresiasi bagi santriwati yang berprestasi, menyampaikan pesan moral untuk digunakan sehari-hari, mendidik santriwati untuk menjadi pribadi yang jujur, sopan santun, mendidik untuk menjadi pemimpin, memotivasi dari sebuah pengalaman dan juga kegiatan literasi.
- b) Pendidikan didalam kelas melalui : pembelajaran didalam kelas juga sangat penting dipondok pesantren Darul Muhajirin dalam menanamkan karakter santriwati dengan menggunakan metode keteladanan, metode nasehat, metode demonstrasi, diskusi, dan diskusi.
- c) Penerapan panca jiwa pondok : Pendidikan karakter di pondok ini salah satunya dilandasi Panca jiwa pondok. Seperti yang kita tau Panca artinya 5, berarti ada 5 hal yang berisikan nilai-nilai yang harus dijiwai oleh para santriwati dan guru selama berada didalam pondok. Yang pertama adalah keikhlasan, yang kedua jiwa kesederhanaan, yang ketiga jiwa mandiri, yang ke empat jiwa ukhuwah islamiyah dan yang terakhir jiwa kebebasan.

#### **3.3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru pesantren Dalam Menanamkan Karakter Santriwati Dipondok Pesantren Darul Muhajirin**

- 1) Faktor pendukung
  - a) Peran aktif guru : Di dalam kehidupan pondok para santriwati jauh dari orang tuanya, yang berperan sebagai orang tua di pondok adalah para guru pesantren. Mereka adalah tempat bagi para santriwati untuk bercerita, meminta pendapat dan meminta tolong
  - b) Sarana prasarana : Kebutuhan sarana dan prasarana sangat penting dalam menanamkan karakter santriwati dan Sarana dan prasarana yang ada dipondok pesantren Darul Muhajirin cukup memadai terhadap kebutuhan santriwati.
  - c) Bercerita : dengan adanya media cerita ini diharapkan para santriwati dapat mengambil hikmah dari cerita tersebut dan meneladani sifat yang baik yang disampaikan dan diajarkan oleh guru.
  - d) Ekstrakurikuler : dengan adanya ekstrakurikuler guna untuk mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam membentuk pembinaan pribadi yang baik, dan untuk mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan di masyarakat.
  - e) Organisasi Pondok Pesantren Darul Muhajirin (OSDM) : Organisasi Pondok Pesantren Darul Muhajirin atau di sebut dengan OSDM yang ada didalam pondok pesantren sebagai petugas, membantu dan mengatur santri dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan santri
- 2) Faktor penghambat
  - a) Kesadaran diri santriwati : Berasal dari dalam diri orang itu sendiri, Faktor ini berasal dari keturunan atau bawaan yang dibawasejak lahir secara biologis, dan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki oleh salah satu dari kedua orang tuanya. Seorang santri harus menjadi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik dari segi berpakaian, beribadah maupun dalam tata cara melaksanakan kegiatan sehari – hari.
  - b) Lingkungan /Asrama : Lingkungan sangat mempengaruhi karakter seseorang, bahkan lingkungan yang buruk akan memberikan dampak yang buruk terhadap seseorang.

Lingkungan Interaksi santri dengan lingkungan tidak dapat dielakkan, karena santri membutuhkan teman bermain dan kawan sebaya untuk bisa diajak bicara sebagai bentuk sosialisasi.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan penulis pada analisis data di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru pesantren dalam menanamkan karakter santriwati dipondok pesantren Darul Muhajin, peran dan tugas seorang guru menyebutkan bahwa Sebagai ustadza ada beberapa tugas meliputi sebagai pengajar, sebagai pemimpin dan sebagai motivator,
2. Metode guru pesantren dalam menanamkan karakter dipondok pesantren darul muhajirin untuk santriwati yaitu :
  - a. Pendidikan diluar kelas melalui : memberi tauladan yang baik, memberikan apresiasi, menyampaikan pesan moral, mendidik santriwati untuk menjadi pribadi yang jujur, sopan santun, mendidik untuk menjadi pemimpin, Memotivasi dari sebuah pengalaman dan juga kegiatan literasi
  - b. Pendidikan didalam kelas melalui : metode keteladanan, metode nasehat, metode demonstrasi, dan diskusi.
  - c. Penerapan panca jiwa pondok : jiwa keiklasan, jiwa kesederhanaan, jiwa kemandirian, jiwa ukhuwah islamiah, dan jiwa kebebasan.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter santriwati
  - a. Faktor pendukung dalam menanamkan karakter santriwati yaitu : peran aktif seorang guru, sarana prasana, media bercerita, ekstrakurikuler, dan organisasi.
  - b. Faktor penghambat dalam menanamkan karakter santriwati yaitu : kesadaran diri sendiri dan lingkungan asrama.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asiah, Nur, 2021, *Peran guru dalam pembentukan karakter siswa*, Jurnal ilmiah profesi pendidikan volume 6, No 2
- Hamida, itsna melania, 2023, *Peran guru pendidikan agama islam dalam membina kecerdasan spiritual peserta didik*, UIN malang
- Hasanah, Hayim, 2016, *Teknik – teknik observasi*, Jurnal At – taqaddum, volume 8, nomor 1
- Kementerian Pendidikan Nasional (2010:4), Nur aini dwi Lestari,, 2020, *Peran guru pendidik dalam menanamkan nilai karakter siswa* IAIN metro.
- Lestari ,Nur ainidwi ,(2020)*Peran guru pendidik dalam menanamkan nilai karakter siswa*, IAIN Metro
- Lisda Nurul Romdoni, Elly Malihah 2020“*Membangun Pendidikan Karakter Santri Melalui Panca Jiwa Pondok Pesantren*, UPI
- Malihah, Elly, 2020, *Membangun pendidikan karakter santri melalui panca jiwa pondok*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 5, No. 2
- Majid, Abdul dan Dian Handayani, 2013, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset,)
- Moleong, lexy j, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung, PT Remaja Rosdakarya)
- Munawir (2022). *Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional*, Jurnal ilmiah profesi pendidikan Volume , 7 Nomor. 1
- Nilamsari, Natalina ,2014, *Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*, Jurnal ilmiah ilmu komunikasi (wacana Volume XIII No.2)
- Narwati, Sri, 2011, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia,)
- Rijali, Ahmad, 2018, *Analisis data kualitatif*, Jurnal alhadharah vol, 17 No. 33 Juni
- Sanjani, Maulana Akbar, 2020, *Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar*, Jurnal serunai ilmu pendidikan vol. 6 No.1
- Umar, Bukhari, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah,)
- Umar Tirtarahardja, Lasula, 2001, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta Rireka Cipta)
- Widya, Adi, 2019, *Fungsi dan tujuan pendidikan*, (Jurnal pendidikandasar, volume , 4 no 1)